



**BIMBINGAN KARIR DALAM PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XI DI MAN 3 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

NURUL HAKIKI
NIM: 33.14.3.028

Program Studi Bimbingan Konseling Islam
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018



**BIMBINGAN KARIR DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA
KELAS XI DI MAN 3 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh

NURUL HAKIKI
NIM: 33.14.3.028

Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing

Pembimbing Skripsi I

Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si
NIP.196707131995032001

Pembimbing Skripsi II

Fauziah Nasution, M.Psi
NIP. 197509032005012004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Iljem Iskandar Pasar V telp. 6615683-662292, fax. 6615683 Medan

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**BIMBINGAN KARIR DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI DI MAN 3 MEDAN**” yang disusun oleh **Nurul Hakiki** yang telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Sarjana Stara Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

26 September 2018 M
15 Muharram 1440 H

Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua Seketaris

IRWAN S. MA
NIP : 197405271998031002

FATKHUR ROHMAN, M.A
NIP :198503012015031002

Anggota Penguji

1. Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si
NIP. 196707131995032001

2. Fauziah Nasution, M. Psi
NIP. 197509032005012004

3. IRWAN S. MA
NIP : 197405271998031002

4. FATKHUR ROHMAN, M.A
NIP. NIP :198503012015031002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr.Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **NURUL HAKIKI**

Nim : 33.14.3.028

Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Bimbingan Karir Dalam Perencanaa Karir Siswa

Kelas XI di MAN 3 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya, apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan saya terima.

Medan, September 2018
Yg Membuat Pernyataan

Nurul Hakiki

Hal : Skripsi Sdri. Nurul Hakiki

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, peneliti mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **NURUL HAKIKI**

Nim : 33.14.3.028

Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Siswa

Kelas XI di MAN 3 Medan

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di munaqosah kan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara, demikian kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si
NIP: 196707131995032001

Fauziah Nasution, M.Psi
NIP: 197509032005012004

ABSTRAK



NAMA : **NURUL HAKIKI**
NIM : **33.14.3.028**
Progam Studi : **Bimbingan Konseling**
Islam
Pembimbing I : **Dr. Hj. Ira Suryani,**
M.Si
Pembimbing II : **Fauziah Nasution, M.Psi**
Judul : **Bimbingan Karir dalam**
Perencanaan Karir Siswa
Kelas XI di MAN 3 Medan

Bimbingan karir merupakan suatu bantuan dari Guru Bimbingan dan Konseling kepada siswa dalam merencanakan karir kedepannya dan membantu siswa mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja, pemilihan lapangan pekerjaan/profesi tertentu, serta membekali siswa agar siap memangku jabatan atau profesi yang dipilihnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Bimbingan Karir, faktor penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Karir, faktor pendukung dalam pelaksanaan Bimbingan karir, serta perencanaan karir yang telah dibuat siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling serta Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir siswa sangat berperan penting terhadap perencanaan karir siswa, hal ini dapat dilihat dari perencanaan karir yang telah dibuat siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Perencanaan Karir Siswa

Diketahui oleh,
Pembimbing I

Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si

KATA PENGANTAR



Rasa syukur saya sampaikan kepada Allah SWT tuhan yang maha pemurah, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyusun sebuah skripsi dengan baik dan lancar, shalawat dan salam saya persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang membawa risalah Islam sebagai pedoman hidup untuk meraih keselamatan hidup di dunia dan juga di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini berjudul “Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam Sumatera Utara.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini, namun berkat pengarahan, bimbingan, dan bantuan yang diterima atas izin Allah SWT akhirnya semua dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi, baik dalam bentuk moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada **Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU).

2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si** selaku Ketua Jurusan program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibunda **Fauziah Nasution, M.Psi** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa Penulis Mengucapkan terimakasih tulus yang sebanyak-banyaknya kepada kedua Orang Tua saya Tercinta, Ayahanda **Marzuki Situmorang** dan Ibunda **Samsiyah Bugis**, karena atas do'a, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai baik dukungan moril maupun materil kepada penulis yang tak pernah putus sehingga saya dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi UIN Sumatera Utara. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan Syurga-Nya yang Mulia.
6. Bapak **Muhamad Asrul, S. Ag, M. Pd** selaku kepala MAN 3 Medan, Ibu dan Bapak selaku Guru Bimbingan Konseling, seluruh dewan guru, staf personalia, serta seluruh siswa/i tercinta di MAN 3 Medan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak ibu dosen serta pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
8. Keluarga penulis yakni kepada kakak tersayang saya **Lailatul Husna, Amkeb**. Kepada Adik-Adik tersayang saya **Hilma Hadani Situmorang, Miftahurrizky**

Situmorang, dan adik bungsu saya **Yafizham Situmorang** yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan serta perhatiannya selama proses pembuatan skripsi ini, I love you all.

9. Teman Teristimewa **Haris Munandar Sitorus**, yang selalu membantu penulis dan memberikan motivasi, dukungan, serta perhatiannya mulai dari sempro hingga sekarang, terimakasih untuk semuanya.
10. Sahabat penulis yakni **Iyasni Sari** dan **Abg Rudi** yang telah banyak membantu penulis dan memberikan perhatian, motivasi serta dukungan kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia. Dan semoga persahabatan kita tidak putus sampai kapan pun.
11. Sahabat Asrama B. Arab yakni **Erika Panjaitan** dan **Aninda Awil** yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan serta perhatiannya kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.
12. Sahabat Asrama B. Inggris yakni **Marwah Yunika** dan **Latifah Sipahutar** yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan serta perhatiannya kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.
13. Rekan-rekan **BKI-5** stambuk 2014 yang merupakan teman seperjuangan yang telah merasakan manis pahitnya belajar di ruangan yang sama, saya mengucapkan terimakasih setulus hati karena telah banyak memberikan motivasi dan perhatiannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

14. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat dalam kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, September 2018

Nurul Hakiki
NIM. 33.14.3.028

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Bimbingan Karir.....	6
1. Pengertian Bimbingan Krir.....	6
2. Tujuan Bimbingan Karir.....	9
3. Fungsi Bimbingan Karir	13
4. Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karir.....	15
B. Perencanaan Bimbingan Karir.....	21
1. Perencanaan Karir.....	21
2. Hambatan-hambatan dalam Perencanaan Karir.....	25
3. Materi dalam Bimbingan Karir.....	25
4. Langkah-langkah Pelaksanaan dalam Bimbingan Karir.....	29
5. Paket-paket Bimbingan karir.....	33
C. Penelitian Relevan.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data.....	39
C. Prosedur Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data.....	42
F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Umum.....	45
1. Sejarah Berdirinya.....	45
2. Visi Misi dan Motto.....	47
3. Keadaan Siswa.....	48
4. Keadaan Tenaga Kerja.....	49
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	53
B. Temuan Khusus.....	54
1. Pelaksanaan Bimbingan karir.....	54
2. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir	59
3. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Bimbingan Karir.....	61
4. Perencanaan Karir yang Dibuat Siswa.....	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang mempunyai perjalanan karir yang berbeda-beda, ada orang yang sukses dalam karirnya dan ada juga yang gagal. Banyak hal yang menjadi penyebab sukses ataupun gagalnya seseorang dalam karirnya. Salah satunya adalah terkait dengan perencanaan karir. Perencanaan itu mesti ada sebelum kita melakukan kegiatan apapun, tentu saja agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Sama halnya juga dengan karir, seseorang mestilah harus merencanakan karirnya sedini mungkin demi kesuksesan karirnya ke depan. Perencanaan karir merupakan proses seseorang individu untuk memilih dan memutuskan karir yang hendak dijalannya yang berlangsung seumur hidup.

Setiap siswa pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah dan sesuai dengan impian. Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus mempunyai perencanaan karir yang matang. Perencanaan karir harus bisa disusun sedini mungkin, karena tinggi minat siswa dalam memilih karir bisa menjadi faktor persaingan berat terhadap siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Untuk membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya dalam pemilihan karir, maka siswa terlebih dahulu dapat memahami keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, cita-cita serta aspek lain yang ada didalam diri siswa tersebut.

Seseorang yang telah memiliki perencanaan karir tentunya memiliki perbedaan dengan yang belum memiliki perencanaan karir, seseorang yang telah memiliki perencanaan karir tentunya lebih terarah dalam pengambilan keputusan hidupnya baik itu pendidikan maupun pekerjaan yang ingin dijalannya kelak.

Pelayanan bimbingan karir dalam layanan bimbingan dan konseling adalah salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri.

Layanan bimbingan karir juga merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan atau dunia karir.¹

Bimbingan karir sangat penting terutama bagi pelajar yang belum masuk kepada jenjang pekerjaan, tanpa bimbingan karir sebenarnya seseorang itu bisa menentukan dan menjalani pekerjaan nantinya, namun apabila seseorang itu dibekali dengan bimbingan karir, maka perencanaan karir dan pekerjaan yang akan dijalani akan lebih optimal.

Adanya bimbingan karir maka peserta didik akan mengetahui apa yang sebaiknya mereka persiapkan dan apa yang dilakukan untuk menuju karir tersebut. Bimbingan karir ini sangat nampak peranannya sejak siswa duduk dibangku SMA/MA. Karena pada kelas satu SMA/MA diadakan pemilihan jurusan. Meskipun pemilihan jurusan ini merupakan rutinitas sekolah disetiap naik kelas menuju kelas dua, namun banyak siswa yang bingung mau memilih mana, jika memilih satukemana arahnya dan bakalan menjadi apa nantinya setelah lulus. Dan memilih jurusan juga mereka butuh

¹Hibana S.Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta). 2003. Hlm 42.

penjelasan kemana arah jurusan yang telah dipilih tersebut ketika mereka nantinya masuk ke perguruan tinggi.

Peserta didik yang sudah duduk dibangku SMA/MA sederajat, seharusnya mereka diberikan berbagai wawasan, pengetahuan yang berhubungan dengan pekerjaan. Mereka juga harus di arahkan untuk dapat merencanakan karir mereka, melatih mereka menjadi manusia yang mandiri. Mengenalkan mereka dengan berbagai dunia kerja , memberikan berbagai informasi terkait dengan jurusan-jurusan yang ada di Perguruan Tinggi, kesemuanya ini adalah tugas dan usaha yang dilakukan guru pembimbing agar mereka dapat merencanakan karir dimasa depan.

berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menyajikan penelitian yang berjudul **“Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Siswa kelas XI di MAN 3 Medan”**.

B. Fokus Masalah

Pada penelitian ini peneliti fokus pada penelitian tentang Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di MAN 3 Medan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaiman pelaksanaan bimbingan karir kelas XI di MAN 3 Medan?
2. Apa faktor penghambat pelaksanaan bimbingan karir kelas XI di MAN 3 Medan?
3. Apa faktor pendukung pelaksanaan bimbingan karir di MAN 3 Medan?
4. Bagaimanaperencanaan karir yang dibuat siswa kelas XI di MAN 3 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan bimbingan karir kelas XI di MAN 3 Medan.
2. Mengetahui apa saja faktor penghambat pelaksanaan bimbingan karir kelas XI di MAN 3 Medan.
3. Mengetahui apa saja faktor pendukung pelaksanaan bimbingan karir di MAN 3 Medan.
4. Mengetahui perencanaan karir yang dibuat siswa di MAN 3 Medan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi pemikiran dan memperluas wacana pemikiran, tentang bimbingan konseling terutama dalam pelayanan bimbingan karir untuk pengembangan perencanaan karir siswa disekolah, Khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

b. Secara praktis

1. Bagi siswa

Siswa dapat memahami layanan bimbingan karir dan bisa merencanakan karir sesuai minat dan kemampuannya masing-masing siswa tersebut.

2. Guru bimbingan dan konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat meningkatkan kualitas profesi mengenai layanan bimbingan karir

3. Sekolah

Pihak sekolah dapat menerapkan berbagai kebijakan yang bersifat mendukung untuk program bimbingan dan konseling mengenai layanan bimbingan karir disekolah.

4. Peneliti

Peneliti dapat lebih mendalami mengenai layanan bimbingan karir sehingga mampu mengaplikasikan di sekolah-sekolah lainnya dan memperoleh pengalaman mengenai layanan bimbingan karir di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan Karir

Karir adalah pekerjaan, profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penug kegembiraan apabila apa yang dikerjakannya itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya, maka akan dapat dipastikan iya kurang bergairah, dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun.

Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah bahkan sering kali tidak disadari oleh pelakunya. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap karena aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan yang sebelumnya.²

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah At-Taubah (9) : 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَۗ وَسَتُرَدُّونَ
اِلَىٰ اَعْلَامِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan*

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Jakarta : CV Darus Sunnah) . 2007. Hlm 188.

kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Setiap manusia pada dasarnya wajib bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniyah. Manusia merupakan makhluk jasmaniyah manusia memiliki sejumlah kebutuhan jasmaniah seperti sandang, pangan, papan, dan sebagainya. Guna untuk memenuhi kebutuhan jasmaniannya itu manusia bekerja dan berusaha, walaupun bekerja dan berusaha itu yang dilakukan tidak semata-mata hanya untuk keperluan jasmaniah semata. Karena dalam pekerjaan manusia dapat memperoleh kepuasan ruhaniyah atau kepuasan batin.³

Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun, dipeerelukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Untuk mengarah ke hal tersebut diperlukan bimbingan secara baik dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk mengarahkannya.⁴

Menurut Winkel, bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Berdasarkan pengertian diatas, bimbingan karir bisa bermakna suatu bantuan dari pembimbing kepada pembimbing (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karir.⁵

³Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset), 2015. Hlm 334-335

⁴Bimo Walgito, *Bimbingan+Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Andi Offset), 2010. Hlm 201.

⁵Tohrin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2013. Hlm 130.

Donald D. Super, seperti yang dikutip oleh Yeni Karneli mengartikan bahwa:

“ Bimbingan karir sebagai suatu proses membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Menurut batasan ini ada dua hal yang penting. *Pertama*, proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri, dan *keua*, memahami dan menyesuaikan diri dalam dunia kerja. Oleh sebab itu hal yang penting dalam pemilihan karir adalah pemahaman dan penyesuaian diri, baik terhadap dirinya maupun terhadap dunia kerja”.⁶

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan yang diberikan pada individu melalui berbagai cara dan bentuk layanan agar ia mampu merencanakan karirnya dengan mantap sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan pengetahuan dan kepribadian serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya.

Bimbingan karir juga merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, efektif, ataupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, ataupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki sistem kehidupan sosial budaya yang terus-menerus berubah. Bimbingan karir membantu individu mempersiapkan pekerjaan/jabatan, membantu individu pada saat bekerja dan membantu individu setelah pensiun dari pekerjaan. Dengan kata lain bimbingan karir membantu individu mengembangkan karirnya sepanjang hayat.⁷

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, bahwa bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, dan mengembangkan masa depannya yang sesuai

⁶Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia), 2010. Hlm 116.

⁷Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseing dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: PT Refika Aditama), 2011. Hlm 16.

dengan bentuk kehidupan yang diharapkan. Lebih lanjut dengan bimbingan karir, individu mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

Peran bimbingan karir di sekolah sangatlah penting. Dalam perkembangan karir, permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan siswa nantinya. Perkembangan karir itu sendiri merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri, nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan dalam menentukan pilihan karir yang akan dipilihnya, dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal diluar pribadi diri seseorang.⁸

2. Tujuan Bimbingan Karir

Sebagai dasar daripada tujuan bimbingan Krir adalah untuk membantu pelajar memperoleh pengalaman pendidikan yang bermakna melalui pemahaman tentang peranannya dalam dunia pekerjaan, untuk mencapai tujuan ini pelajar perlu menilai diri mereka dan melihat bakat dan kebolehan mereka dalam melakukan pekerjaan yang berguna dan produktif .⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa tujuan pelayanan bimbingan karir disekolah dan madrasah adalah: a) Agar siswa memperoleh informasi tentang karir atau jabatan atau profesi tertentu. b) Agar siswa memperoleh pengalaman atau karir atau pekerjaan atau profesi tertentu secara benar. c) Agar siswa mampu merencanakan dan membuat pilihan-pilihan karir tertentu kelek setelah selesai dari

⁸ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS), 2010. Hlm 32

⁹ Abu Bakar M. Luddin, *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : Citapustaka Media Perintis), 2009. Hlm 137.

pendidikan. d) Agar siswa mampu menyesuaikan diri dengan karir yang akan dipilih kelak. e) Agar siswa mampu mengembangkan karir setelah selesai dari pendidikannya.

Selain tujuan diatas bimbingan karir disekolah atau madrasah juga bertujuan untuk : a) mengenal berbagai jenis jabatan yang terbuka baginya dan sekaligus bermakna serta memuaskan, menghayati nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat yang berorientasi pada karir. b) mampu membuat keputusan-keputusan rasional sehubungan dengan tujuan-tujuan yang ingin diperjuangkan dalam bidang karir tertentu. c) melaksanakan keputusan-keputusan tersebut dalam bentuk mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam karir serta sikap-sikap yang dituntut dalam karir.¹⁰

Secara rinci tujuan dari bimbingan karir tersebut adalah untuk membantu mahasiswa agar :

1. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensinyang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
2. Menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
3. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
4. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

¹⁰*Ibid*, hlm. 131.

5. Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.¹¹

Dari uraian tersebut, tampak bahwa bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau karir dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya.

Apabila terdapat hambatan-hambatan maka hambatan apa yang sekiranya ada dan bagaimana cara mengatasinya. Dengan mengatasi hambatan yang mungkin ada, berarti salah satu masalah telah dapat diatasinya.

Untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan maka para peserta didik memerlukan bimbingan dari guru bimbingan konseling agar perencanaan karir yang dibuat siswa sesuai dengan kemampuan para siswa tersebut. Hal ini sejalan dengan firman Allah SubhanaWataala dalam Al-Qur'an surat Al-Asr ayat 1-3 sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya:

“Demi

masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengajarkan amal saleh dan nasehat-menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat-menasehati supaya menetapi kesabaran.”¹²

¹¹Ibid., hlm. 202-203

¹²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Tangerang : Kalim). 2011. Hlm 602.

Dalam kitab tafsir Inspirasi di jelaskan bahwa Allah bersumpah dengan waktu sangat penting bagi kehidupan mukmin, terutama di waktu ashar. Berdasarkan ayat tersebut, agar manusia tidak berada dalam kerugian maka manusia harus menggunakan waktu atau masa hidupnya untuk mencapai kebahagiaan yaitu dengan cara sebagai berikut:

- (1) Beriman
- (2) Beramal saleh
- (3) Nasehat-menasehati dalam kebenaran
- (4) Sabar ¹³

Dalam mencapai tujuan karir Allah menganjurkan kita untuk selalu berusaha dan tetap beriman kepada Allah, beramal saleh, dan didalam bimbingan karir hendaklah saling menasehati antara sesama manusia dan sabar ketika sedang mengalami masalah. Ayat tersebut sangat berkaitan dengan bimbingan dan konseling islam yang di dalamnya terdapat unsur pemberian nasihat dalam proses pemberian layanan bimbingan karir serta memberikan arahan dan masukan yang dapat membatu siswa dalam perencanaan karirnya.

3. Fungsi Bimbingan Karir

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa bimbingan karir ini merupakan salah satu aspek dari bimbingan dan konseling secara keseluruhan. Oleh karena itu, kurang bijaksana apabila pelaksanaan bimbingan karir tersebut terlepas dari bimbingan secara menyeluruh sehingga bimbingan yang lain jadi terbengkalai. Saat ini bimbingan karir memang mendapatkan tempat tersendiri sehingga lebih sering dilakukan.

¹³Zainal Arifin Zakaria, *Tafsir Inspirasi*,(Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi). 2014. Hlm. 104.

Bimbingan karir ini perlu dan penting untuk diberikan kepada para siswa, baik SMP maupun SMA dengan alasan sebagai berikut.

1. Para siswa di tingkat SMA pada akhir semester 2 perlu menjalani pemilihan program studi atau penjurusan, apakah memilih program A1, A2, A3, atau A4. Kenyataan menunjukkan bahwa program A5 secara praktis belum atau tidak dapat berlangsung. Walaupun ada kata “memilih”, namun sebenarnya telah adanya batas tertentu dalam pengambilan karena ada persyaratan yang terkait dengan prestasi akademik dari siswa yang bersangkutan. Penjurusan itu jelas akan menentukan masa depan siswa. Dalam pemilihan ini diperlukan kecermatan, serta perhitungan yang matang dan tepat. Oleh karena itu siswa memerlukan adanya bimbingan.¹⁴
2. Kenyataan bahwa tidak semua siswa yang tamat dari SMA akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa yang akan langsung terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir ini agar siswa dapat bekerja dengan senang dan baik.
3. Siswa SMA merupakan angkatan kerja yang potensial. Merekalah yang akan menentukan bagaimana keadaan negara yang akan datang. Mereka merupakan sumber daya manusia dalam pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan, serta menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan atau jabatan-jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka. Untuk mempersiapkan hal tersebut, diperlukan bimbingan karir.
4. Pada kenyataannya, para siswa SMA sedang berada dalam masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa, pada

¹⁴*Ibid*, hlm. 203.

umumnya mereka belum dapat mandiri sehingga masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk menuju kemandirian. Sehubungan dengan itu mereka memerlukan bimbingan, termasuk bimbingan karir untuk menyiapkan kemandirian dalam hal pekerjaan.

4. Bentuk-bentuk Layanan Bimbingan Karir

Beberapa jenis layanan bimbingan konseling karir yang bisa diberikan kepada siswa di sekolah dan madrasah antara lain:¹⁵

1. Layanan informasi tentang diri sendiri yang mencakup :

- a. Kemampuan intelektual
- b. Bakat khusus dibidang akademik
- c. Minat-minat umum dan khusus
- d. Hasil belajar dalam berbagai bidang studi
- e. Sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan dan lain sebagainya.
- f. Nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan
- g. Keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa
- h. Kesehatan fisik dan mental
- i. Kematangan vokasional, dan lain sebagainya.

2. Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir yang mencakup:

- a. Informasi pendidikan (*Edukational Information*)
- b. Informasi jabatan (*vocational information*)
- c. Informasi karir (*career information*)

¹⁵*Ibid*, hlm. 132-133.

3. Layanan Penempatan

yakni usaha-usaha membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih dibangku sekolah atau madrasah dan sesudah tamat, dalam mengambil program studi lanjutan atau langsung bekerja. Tujuan layanan ini adalah agar siswa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik yang menjunjung perkembangannya dan semakin merealisasikan rencana masa depannya.

Layanan penempatan mencakup:

- a. Perencanaan masa depan
- b. Pengambilan keputusan
- c. Penyaluran ke salah satu studi akademik, program kegiatan ekstrakurikuler, program persiapan prajabatan.
- d. Penempatan dan orientasi apabila diperlukan.
- e. Pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah.

4. Layanan Orientasi

Layanan orientasi untuk bidang pengembangan mencakup suasana, lembaga dan objek karir (kerja) seperti kantor, bengkel, pabrik, pengoperasionalan perangkat kerja tertentu, dan lain sebagainya.¹⁶

5. Penyelenggaraan Bimbingan Karir

¹⁶ Sulistiarini dan Mohammad Jauhar, *Dasar-Dasar Konseling*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya), 2014. Hlm 183-184.

Pada penjelasan sebelumnya telah dikemukakan mengenai peran dan tujuan dari bimbingan karir. Persoalan yang timbul kemudian adalah bagaimana pelaksanaannya?

Tujuan bimbingan karir dapat dicapai dengan berbagai cara, antara lain adalah :

1. Bimbingan karir dilaksanakan dengan cara yang disusun dengan cara yang disusun dalam paket tertentu, yaitu paket bimbingan karir

Setiap paket merupakan modul utuh yang terdiri dari beberapa macam topik bimbingan. Sehubungan dengan itu, pihak yang berwenang (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) telah mengeluarkan 5 paket yang dikenal dengan istilah paket bimbingan karir.

2. Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan secara intruksional.

Bimbingan karir tidak dilaksanakan secara khusus, tetapi dipadukan dengan kegiatan belajar-mengajar. Sehubungan dengan itu, setiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat menyampaikan pelajaran yang berhubungan dengan karir tertentu.

3. Bimbingan karir dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit.

Jika hal tersebut yang ditempuh maka kegiatan bimbingan karir direncanakan dan diprogramkan oleh sekolah. Dalam hal ini, beban tidak diberikan kepada guru-guru lain karena petugas bimbingan yang akan memberikan bimbingan karir tersebut. Bila menggunakan pola ini, seharusnya diperlukan jam khusus untuk keperluan kegiatan bimbingan tersebut.

4. Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan pada hari-hari yang disebut "hari karir" atau *career day*.

Pada hari tersebut, semua kegiatan bimbingan karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah setiap tahun. Kegiatan ini diisi dengan ceramah-ceramah dari orang-orang yang berkompeten,

misalnya pemimpin perusahaan, orang-orang yang dipandang berhasil dalam dunia kerjanya, petugas dari Departemen Tenaga Kerja dan lain-lain.

5. Karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah.

Tentu saja, objek karyawisata ini harus berkaitan dengan pengembangan karir siswa. Dengan karyawisata karir ini, siswa dapat mengetahui dengan tepat apa yang ada dalam kenyataannya. Karena karyawisata ini dikaitkan dengan pengembangan karir maka pemilihan objek harus benar-benar matang.

a. Paket bimbingan karir

Paket-paket bimbingan karir yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka realisasi bimbingan karir tersebut terdiri dari 5 paket antara lain :

1) Pemahaman diri (paket 1)

Paket pemahaman diri merupakan suatu paket yang dimaksudkan untuk membantu siswa agar dapat mengetahui dan memahami siapa sebenarnya dirinya. Para siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami potensi, kemampuan, minat, bakat dan cita-citanya. Oleh karena itu, paket 1 ini terdiri dari :

- a. Pengantar pemahaman diri
- b. Bakat, potensi dan kemampuan
- c. Cita-cita gaya hidup
- d. Sikap

Dalam pelaksanaannya, siswa dituntut untuk menapai hal tersebut hingga dapat mengetahui dan memahami keadaan dirinya. Pertanyaan “ Siapa saya?” akan dapat dijawab.

2) Nilai-nilai (paket II)

Dengan paket ini, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat. Sehubungan dengan itu, paket ini mencakup.

- a. Nilai kehidupan
- b. Saling mengenal dengan nilai orang lain.
- c. Pertentangan nilai-nilai dalam diri sendiri
- d. Pertentangan nilai-nilai sendiri dengan orang lain.
- e. Nilai-nilai yang bertentangan dengan nilai kelompok masyarakat.
- f. Bertindak atas nilai-nilai sendiri.

3) Pemahaman lingkungan (paket III)

Dengan paket ini, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami keadaan lingkungan. Dengan mengetahui dan memahami lingkungan, siswa dapat mengambil langkah dengan tepat. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan :

- a. Informasi pendidikan
- b. Kekayaan daerah dan pengembangannya.
- c. Informasi jabatan

4) Hambatan dan mengatasi hambatan (paket IV)

Dengan paket ini, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami hambatan-hambatan apa yang ada dalam rangka pencapaian tujuan (karir yang cocok) dan setelah mengetahui hambatannya maka akan mencoba cara pemecahan atas hambatan yang ada. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan :

- a. Faktor pribadi
- b. Faktor lingkungan
- c. Manusia dan hambatan
- d. Cara-cara mengatasi hambatan

5) Merencanakan masa depan (paket V)

Setelah siswa memahami apa yang ada dalam dirinya, keadaan dirinya, nilai-nilai yang ada (dalam dirinya sendiri atau dalam masyarakat), lingkungan (Informasi mengenai pendidikan atau pekerjaan), dan hambatan-hambatan yang ada (dalam diri sendiri atau di luar) maka siswa diharapkan mampu merencanakan masa depannya.

Oleh karena itu, paket V ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan :

- a. Menyusun informasi diri.
- b. Mengelola informasi diri
- c. Mempertimbangkan alternatif
- d. Keputusan dan rencana
- e. Merencanakan masa depan

Semua itu akan menjadi ideal apabila seluruh paket tersebut dapat diselesaikan pada semester pertama dan kedua hingga siswa telah mantap pada saat pemilihan program. Hal tersebut tentu dapat membantu para siswa dalam memilih program.¹⁷

B. Perencanaan Bimbingan Karir

1. Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai.

Perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan

¹⁷Bimo Walgito, *Bimbingan + Konseling (studi & Karir)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi), 2010. Hlm 207-208

pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.¹⁸

Perencanaan pilihan karir siswa adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keutusan karier masa depan. Aktifitas perencanaan karier sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karier masa depan. Tujuan utamanya adalah siswa memiliki sikap positif terhadap masa depan terutama bidang karier yang diminatinya.¹⁹

Menurut Rosari, perencanaan karir adalah proses yang sengaja dibuat agar individu menjadi sadar akan atribut-atribut yang berkenaan dengan karir personal (personal career related) dan serangkaian panjang tahap-tahap yang menyumbang pada pemenuhan karirnya. Dapat dikatakan juga perencanaan karir adalah proses seseorang memilih sasaran karir dan jalur ke sasaran itu.

Corey & Corey, perencanaan karir adalah suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir.

Selanjutnya menurut Kleineckht & Hefferin, perencanaan karir adalah proses penilaian diri dan penetapan tujuan karir yang selalu berkesinambungan.

Gysber dan Norman, menjelaskan pengertian karier yang mencakup seluruh aspek kehidupan seseorang, yang dalam hal ini meliputi tiga aspek yaitu; (a). peran hidup (life role), misalnya sebagai pekerja, anggota keluarga, anggota masyarakat, (b) lingkup kehidupan (life setting), misalnya dalam keluarga, sekolah, lingkungan pekerjaan, (peristiwa kehidupan (life event), misalnya saat masuk pekerjaan,

18 Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : ROSDA), 2010. Hlm. 199.

19 <file:///C:/Users/User/Downloads/jurnal%20karir%201.pdf>, di akses Tanggal 05 Maret 2018 pukul 19.45

perkawinan, pindah tugas, kehilangan pekerjaan, mengundurkan diri dari tugas dari suatu pekerjaan.

Parsons, merumuskan perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir. Proses ini mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

Selanjutnya Priest, menyatakan bahwa sebagian besar siswa tidak memiliki ide dalam membuat keputusan karir yang baik. Mereka juga perlu mengembangkan kemampuan dalam perencanaan karir. Perencanaan karir bersifat individual sesuai konteks kebutuhan siswa. Oleh karena itu peran guru bimbingan dan konseling sangat penting untuk menyiapkan informasi.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah proses berkelanjutan dimana individu melakukan penilaian diri dan penilaian dunia kerja, merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai pilihan karir tersebut, dan membuat penalaran yang rasional sebelum mengambil keputusan mengenai karir yang diinginkan. Kegunaan perencanaan adalah untuk meminimalkan kemungkinan dibuat kesalahan yang berat dalam memilih alternatif kariernya. Hasil perencanaan merupakan suatu keputusan yang dipilih secara sadar.

Suherman mengatakan bahwa dalam aspek perencanaan karir terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut :²⁰

1. Mempelajari informasi karir.

Informasi karir mencakup segala informasi yang terkait dengan karir.

Informasi karir bisa didapatkan dari berbagai macam sumber, misal media elektronik, media cetak ataupun sumber yang bersangkutan secara langsung.

²⁰[file:///C:/Users/User/Downloads/4466-10154-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/4466-10154-1-PB%20(1).pdf), di akses Tanggal 19 Maret 2018 Pukul 22.58

Siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan Informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir.

2. Membicarakan karir dengan orang dewasa.

Siswa yang memiliki perencanaan karir akan mempunyai anggapan bahwa orang dewasa merupakan orang yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan termasuk salah satu pengalaman dan pengetahuan tentang karir.

3. Mengikuti pendidikan tambahan (kursus).

Mengikuti kursus atau pendidikan tambahan diharapkan agar siswa memiliki ketrampilan terkait dengan karir yang telah dipilih dalam perencanaan karir. Memiliki ketrampilan yang dibutuhkan dalam karir akan mempermudah siswa untuk dapat sukses dalam karir yang telah direncanakan.

4. Merpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan ekstrakurikuler di sekolah sebagai media untuk menambah ketrampilan yang akan digunakan dalam pencapaian karir yang sesuai dengan citacita setiap siswa. Siswa yang tidak memiliki perencanaan karir maka siswa akan bersikap cuek dan acuh serta mempunyai anggapan bahwa ekstrakurikuler tidak mendatangkan manfaat apapun.

5. Mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan.

Sama dengan pendidikan tambahan dan ekstrakurikuler, diharapkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan maka akan menambah ketrampilan yang ada pada diri siswa serta peningkatan pengetahuan tentang karir.

6. Mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan.

Siswa yang memiliki perencanaan karir maka akan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang kondisi pekerjaan yang diinginkan. Siswa bisa memanfaatkan berbagai media serta berbagai sumber informasi untuk mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan. Beberapa sumber antara lain media elektronik, cetak, maupun orang yang sudah berpengalaman dan memiliki pengetahuan tentang karir.

7. Mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan. Untuk memasuki karir maka dibutuhkan syarat-syarat tertentu.

2. Hambatan-Hambatan Dalam Perencanaan Karir

Menurut SadarJoen hambatan-hambatan yang terjadi pada diri siswa yaitu:²¹

1. Orang tua memaksakan kehendaknya pada putera puterinya untuk mengambil program IPA padahal sebenarnya bisa saja mereka berniat pada IPS/IA.
2. Anak sekolah tidak karena anak senang dan bahagia namun hanya demi memenuhi cita-cita orang tua pada masa lalu yang tidak tercapai, banyak orang tua yang oleh beberapa penyebab tertentu tidak dapat mencapai cita-cita untuk menjadi seorang dokter, misalnya berhasrat untuk memenuhi citanyadengan memaksa anak untuk bersekolah di Fakultas Kedokteran, tentu saja anak harus melewati program IPA. Mungkin saja anak memmiliki kemampuan itu, namun dari banyak kaus terbukti bahwa walaupun anak kemudian berhasil menyelesaikan studinya kiprah kerjanya tidak sesuai.

21 Sawitri Supardi. (2005), *Hubungan Orang Tua Remaja*, Jakarta: Kompas, hal.110.

Jadi hambatan-hambatan yang mempengaruhi diri siswa dalam pemilihan karir adalah salah satunya dari faktor internal yaitu faktor keluarga, maka diharapkan kepada pihak orang tua tidak berhak memaksakan anak dalam memilih suatu karir yang tidak disukanya.

3. Materi dalam Bimbingan Karir

Mengingat pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan hari depan yang lebih cerah, dengan cara memberikan pendidikan dan bimbingan karir yang berkelanjutan. Karena itu layanan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang terencana berdasarkan pengukuran kebutuhan (*need assesment*) yang di wujudkan dalam bentuk program bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling disekolah dapat disusun secara makro untuk 3 tahun, meso 1 (satu) tahun, dan mikro sebagai kegiatan operasional dan memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan khusus.

Program bimbingan dan konseling ini dapat menjadi landasan yang jelas terukur oleh layanan profesional yang diberikan oleh konselor disekolah. Pengawas harus mengetahui dan memahami bagaimana struktur dan lingkup program sebagai bahan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja konselor dan pelayanan pendidikan psikologis yang diterima oleh peserta didik untuk mendukung pencapaian perkembangan yang optimal serta mutu proses dan hasil pendidikan.²²

Materi bimbingan dan konseling disusun berdasarkan struktur program dan bimbingan dan konseling perkembangan sebagai berikut:

²²*Ibid*, hlm. 118-119.

1. Program bimbingan dan konseling mencakup informasi tentang dunia kerja, hubungan industrial, dan layanan perkembangan belajar.
2. Substansi informasi dunia kerja, meliputi antara lain lapangan kerja, jenis dan persyaratan jabatan, prospek dunia kerja, budaya kerja.
3. Substansi hubungan industrial, meliputi hubungan kerja, sarana industrial dan masalah khusus ketenaga kerjaan.
4. Substansi layanan perkembangan belajar, meliputi anatara laian, kesulitan belajar, minat dan bakat, masalah sosial dan masalah pribadi.

Materi bimbingan karir yang akan diberikan kepada siswa hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, sehingga benar-benar dapat dilaksanakan lebih bermanfaat dan memiliki makna (*meaningful*). Pemilihan dan penentuan jenis materi informasi yang tidak didasarkan pada kebutuhan dan masalah siswa akan cenderung tidak memiliki daya tarik sehingga siswa akan menjadi kurang partisipatif dalam mengikuti kegiatan layanan.

Materi yang lengkap dan akurat akan sangat membantu siswa untuk lebih tepat dalam mempertimbangkan dan memutuskan pilihan karirnya. Beberapa jenis materi bimbingan karir yang mungkin dibutuhkan siswa, diantaranya:

1. Pengenalan terhadap dunia kerja dan usaha untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam tahap pengenalan peserta didik yang dilakukan pihak sekolah melalui guru BK, bertujuan untuk memantapkan bidang karirnya untuk memperoleh pekerjaannya.
2. Pengenalan dan pematapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan. Guru BK memberikan materi kepada peserta didik yang sesuai dengan potensi bidang karirnya. Bentuk dari materi karir yang diberikan guru BK kepada peserta didik seperti

- peluang dan hambatan pekerjaan, pemahaman dan situasi kondisi dan pekerjaan, pemantapan mental dalam menghadapi pekerjaan, pemberian motivasi kerja.
3. Pengembangan dan pemantapan informasi tentang kondisi tuntutan dunia kerja, jenis-jenis pekerjaan tertentu serta latihan kerja sesuai dengan pilihan karir.
 4. Langkah-langkah dalam memasuki pekerjaan, jenis pekerjaan, ciri-ciri pekerjaan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling sekolah.²³
 5. Penempatan cita-cita karir sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan serta pemantapan sikap positif dan obyektif terhadap pemilihan karir. Pemantapan cita-cita yang diinginkan kepada karirnya dapat dilihat dari bakat dan minatnya. Pengembangan tersebut dapat dilakukan guru BK dengan melalui assesmen pengembangan BKI, dan berkoordinasi kepada kepala sekolah yang dalam mengaktifkan ekstra kulikuler serta mengadakan tes-tes untuk mengetahui seberapa jauh yang dimiliki oleh peserta didik.
 6. Kemungkinan permasalahan dalam pekerjaan, karir, dan tuntutan pendidikan yang lebih tinggi dan sebagainya.²⁴ Dalam hal ini peserta didik diberi bimbingan dan konseling individu dari guru BK untuk menentukan karirnya dan dapat menentukan pendidikan yang lebih tinggi agar dapat mencapai sesuai pekerjaan yang telah dikehendakinya.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Bimbingan Karir.

10. ²³ Zainal Aqib Ikhtisar, *Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Yarma Widya), 2012. Hlm

²⁴ Hallen A, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers), 2002. Hlm 80.

Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, menjelaskan dalam *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, bahwa langkah-langkah pelaksanaan bimbingan karir itu sebagai berikut.²⁵

1. Bersama pendidik dan personal sekolah lainnya, konselor berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan bimbingan karir dan konseling yang bersifat rutin, insidental dan keteladanan.
2. Program bimbingan karir dan konseling yang direncanakan dalam bentuk satuan layanan (SATLAN) dan satuan pendukung (SATKUNG) dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pihak-pihak yang terkait.
3. Pelaksanaan bimbingan karir dan konseling
 - a. Di dalam jam pelajaran:
 - 1) Kegiatan tatap muka secara klasikal dengan siswa untuk menyelenggarakan layanan informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, kegiatan instrumentasi, serta layanan atau kegiatan lain yang dapat dilakukan didalam kelas.
 - 2) Volume kegiatan tatap muka klasikal adalah 2 jam per kelas perminggu dan dilaksanakan secara terjadwal
 - 3) Kegiatan tidak tatap muka dengan siswa untuk menyelenggarakan layanan konsultasi kegiatan konferensi kasus himpunan data, kunjungan rumah, pemanfaatan keputusan, dan alih tangan kasus.
 - b. Di luar jam pelajaran:

²⁵ *Ibid*, hlm. 123-124.

- 1) Kegiatan tatap muka dengan siswa untuk menyelenggarakan layanan orientasi, karir perseorangan, bimbingan kelompok/karir kelompok, dan mediasi, serta kegiatan lainnya yang dapat dilaksanakan diluar kelas.
 - 2) Satu kali kegiatan layanan/pendukung kegiatan karir diluar kelas/ diluar jam pembelajaran tatap muka dalam kelas.
 - 3) Kegiatan bimbingan karir dan konseling diluar jam pembelajaran sekolah/madrasah maksimum 50% dari seluruh kegiatan pelayanan karir diketahui dan dilaporkan kepada pimpinan sekolah /madrasah.
- c. Volume kegiatan mingguan konselor disusun dengan memerhatikan hal berikut:
- 1) Siswa yang diasuh oleh konselor berjumlah lebih kurang 150 orang.
 - 2) Jumlah jam pembelajaran wajib sesuai peraturan yang berlaku.
 - 3) Satu kali kegiatan layanan atau pendukung bimbingan karir dan konseling ekuivalen dengan dua jam pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas kegiatan mingguan seorang konselor minimal berupa sembilan kali kegiatan (layanan atau kegiatan pendukung) tiap-tiap satu minggu.

Semua kegiatan (minimal) mingguan tersebut secara langsung diajukan kepada seluruh siswa (150 orang) yang diasuh konselor. Kegiatan tersebut diselenggarakan didalam kelas/sewaktu jam pembelajaran berlangsung dan atau di luar kelas/di luar jam pembelajaran.²⁶

Adapun penyelenggaraan bimbingan karir adalah antar alain sebagai berikut.:²⁷

²⁶*Ibid*, hlm. 125.

²⁷Bimo Walgito, *Op.Cit.* hlm. 205-204.

1. Bimbingan karir dilaksanakan dengan cara disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karir.

Setiap paket merupakan modul utuh yang terdiri dari berbagai macam topik bimbingan. Sehubungan dengan itu, pihak yang berwenang (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) telah mengeluarkan lima paket yang dikenal dengan istilah paket karir. Paket I mengenai pemahaman diri, paket II mengenai nilai-nilai, paket III mengenai pemahaman lingkungan, paket IV mengenai cara mengatasi hambatan, serta paket V mengenai perencanaan masa depan.

2. Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan dengan cara instruksional.

Bimbingan karir tidak dilaksanakan secara khusus, tetapi dipadukan dengan kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan itu setiap guru dapat memberikan bimbingan karir pada saat penyampaian pembelajaran yang berhubungan dengan karir tertentu. Pada kenyataannya hal tersebut sulit untuk dilaksanakan mengingat bahwa untuk itu saja guru harus mengenal berbagai karir yang ada dengan baik, selain waktu yang memberikan pelajaran pokok yang menjadi tanggung jawabnya akan terganggu.

3. Bimbingan karir dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit

Jika hal tersebut yang ditempuh maka kegiatan bimbingan karir direncanakan dan di programkan oleh sekolah. Dalam hal ini beban tidak diberikan kepada guru-guru lain karena petugas bimbingan yang akan memberikan bimbingan karir tersebut. Bila menggunakan pola ini sudah tentu perlu ada jam tersendiri yang khusus disediakan untuk kegiatan keperluan bimbingan tersebut.

4. Kegiatan bimbingan karir dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang disebut "hari karir" atau Career Day

Pada hari tersebut, semua kegiatan bimbingan karir tersebut dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir yang telah ditetapkan oleh sekolah setiap tahun. Kegiatan ini diisi oleh ceramah-ceramah dari orang-orang yang berkompeten, misalnya pemimpin perusahaan, orang-orang yang dipandang berhasil dalam dunia kerjanya, petugas dari departemen tenaga kerja, dan lain-lain. Oleh karena itu pembimbing harus cukup jeli dan bijaksana dalam hal mencari orang-orang yang berkompeten untuk dimintai bantuannya.

5. Karyawisata karir yang di programkan oleh sekolah

Tentu saja, objek karyawisata ini harus berkaitan dengan pengembangan karir siswa. Dengan karyawisata karir ini, siswa dapat mengetahui dengan tepat apa yang ada dalam kenyataannya karena karyawisata ini dikaitkan dengan pengembangan karir maka pemilihan objek harus dipikirkan secara matang.

5. Paket-Paket Bimbingan Karir

Balitbang Dikbud telah menerbitkan empat paket buku bimbingan karir yang dikemas menjadi bahan belajar mandiri yang masing-masing paket terdiri dari satu topik dan sub topik pembahasan. Keempat paket yang dimaksud adalah:

a. Paket I *Pemahaman Diri*, terdiri dari sub topik ²⁸:

- 1) Bakat
- 2) Minat
- 3) Keadaan Fisik
- 4) Keadaan sosial, ekonomi, dan budaya
- 5) Cita-cita

b. Paket II, *Pemahaman Lingkungan*

²⁸ Amin Budiman & Setiawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Direktorat jendral Pendidikan departemen Agama Republik Indonesia), 2009. Hlm 153.

Dengan paket ini siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami keadaan lingkungan. Dengan mengetahui dan memahami keadaan lingkungan, siswa dapat mengambil langkah dengan tepat. Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan:

- 1) Informasi pendidikan
- 2) Kekayaan daerah dan pengembangannya
- 3) Informasi jabatan

c. Paket III *hambatan dan mengatasi hambatan*

Dengan paket ini siswa diharapkan dapat mengetahui memahami hambatan-hambatan apa yang ada dalam rangka pencapaian tujuan (karir yang cocok) dan setelah mengetahui hambatannya maka akan mencoba cara pemecahan atas hambatan yang ada.²⁹ Paket ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan:

- 1) Faktor pribadi
- 2) Faktor lingkungan
- 3) Manusia dan hambatan
- 4) Cara-cara mengatasi hambatan

d. Paket IV *merencanakan masa depan*

Setelah siswa memahami apa yang ada didalam dirinya, keadaan dirinya, nilai-nilai yang ada (dalam dirinya sendiri atau dalam masyarakat) lingkungan (informasi mengenai pendidikan atau pekerjaan), dan hambatan-hambatan yang ada (dalam diri sendiri atau diluar) maka siswa diharapkan mampu merencanakan masa depannya. Oleh karena itu paket ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

²⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan + Konseling (studi & Karir)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi), 2010.
Hlm 207-208

- 1) Menyusun informasi diri
- 2) Mengelola informasi diri
- 3) Mempertimbangkan alternatif
- 4) Keputusan dan rencana
- 5) Merencanakan masa depan

Semua itu akan menjadi ideal apabila seluruh paket tersebut dapat diselesaikan pada semester pertama dan kedua sehingga siswa telah mantap pada saat pemilihan program. Hal tersebut tentu dapat membantu siswa dalam memilih program.

C. Penelitian Relevan

1. Aisyah Khumairo

Penelitian berjudul “Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok pesantren Enterpreneur Ad-Duha Bantul Yogyakarta”. Dalam penelitiannya lebih fokus terhadap keberhasilan bimbingan karir dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan santri di pondok pesantren enterpreneur Ad-Duha.

2. Atika Surisa Fadluna

Penelitian oleh Atika Surisa Fadluna yang berjudul “ Efektifitas layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kemampuan siswa mengambil keputusan di MAS Teladan Ujung Kubu Batu Bara”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa guru pembimbing di madrasah ini harus memberikan upaya-upaya yang maksimal untuk membantu mengatasi masalah siswa khususnya masalah yang berkaitan dengan pemilihan karir siswa. Siswa harusnya mendapat perhatian dengan baik, pada kemampuannya untuk melakukan aktivitas belajarnya di

madrasah, tetapi prestasi juga diraih oleh siswa melalui potensi yang dimiliki hingga siswa dapat merencanakan karir kedepannya. Terdapat empat poin utama pada hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di madrasah tersebut masih kurang optimal karena jumlah siswa jauh lebih banyak daripada jumlah guru pembimbing .
 - b. Pelaksanaan teori Holland dilakukan melalui layanan informasi di bidang karir dengan adanya layanan dan angket tersebut dapat mengetahui tipe kepribadian yang terdapat dalam teori Holand. Tapi pelaksanaan belum maksimal karena fasilitas terbatas.
 - c. Tipe kepribadian yang terdapat dalam teori Holand sangat membantu siswa dalam pemilihan karirnya di masa depan karena teori ini membagi 6 tipe kepribadian. Guru pembimbing dapat melihat berdasarkan yang paling mendekati dengan tipe kepribadian siswa.
 - d. Peran teori Holland dalam pemilihan karir siswa dapat pembentukan kepribadian dan lingkungan yang mempengaruhi karir di masa depan siswa.
3. Jurnal Sofyan Adiputra

Jurnal ini berjudul “ Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa”. Hasil penelitian tersebut adalah menyatakan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik modeling efektif meningkatkan perencanaan karir siswa kelas X SMA Yasmida Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014. Dan perencanaan karir yang dilaksanakan sedini mungkin akan mengembangkan sikap bertanggung jawab bagi siswa sehingga mampu mengembangkan kemampuan dirinya semaksimal mungkin dengan tidak melakukan penyimpangan terhadap tugas-tugas perkembangan.

4. Jurnal Peter McIlveen

Jurnal ini berjudul "Career Development Practice and Career Counselling in Australia" berdasarkan penelitian, 3 potensial yang distribusi di australia yaitu pembentukan Dewan Industri Karier Australia dan berbagai instrumen peraturan profesionalnya. negara-negara yang belum keluar jalur untuk membangun sistem kualifikasi nasional, didukung oleh studi universitas dan standar profesional untuk praktisi pengembangan karir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian yang kualitatif yaitu menggunakan metode Deskriptif (pengamatan), wawancara atau penelahan dokumen. Metode deskriptif dan pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden. Ketiga, pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.

Data yang dikumpulkan adalah beberapa kata-kata, gambar dan bukan angka. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Selain itu, dalam penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil hal ini di sebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang di teliti akan jauh lebih jelas apabila di amati dalam proses.³⁰

Maka, dalam penelitian ini secara substansi digunakan untuk menguraikan, menggambarkan, mengali dan mendeskripsikan masalah siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. yang terkait dengan materi yang diberikan guru BK terhadap perencanaan karir siswa. Untuk dapat mendeskripsikan beberapa permasalahan tersebut, maka dilakukan pengamatan terhadap apa yang disampaikan oleh unsur yang di jadikan sebagai informan dalam penelitian ini.

B. Sumber Data

³⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet-27 (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya), 2010. Hal 9-12.

Sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh peneliti. menurut Lofland dalam Burhan Bungin, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Selanjutnya, karena peneliti ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, populasi dan sampel tidak digunakan. Sebagai gantinya sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif maka populasi dan sampel diganti dengan informan penelitian.³¹

Maka dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, tindakan, dokumen, dan informan. Informan yang di maksud dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, Guru Bimbingan Konseling, siswa dan lingkungan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan prosedur atau langkah-langkah yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra-lapangan. Pada tahap pra-lapangan ada beberapa cara yang perlu diperhatikan, Di antaranya menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajakan dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian berupa pedoman wawancara dan observasi, dan persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan, beberapa peran serta sambil mengumpulkan data, dan meminta arsip atau dokumen tentang profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, mengadakan

31 Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media), 2007. Hal 147-150

pengamatan tentang bimbingan karir yang diberikan kepada siswa dalam perencanaan karir peserta didik di madrasah tersebut, kemudian melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru pembimbing, dan siswa, terkait permasalahan siswa dalam proses perencanaan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

3. Tahap analisis data, selanjutnya analisis dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan observasi apakah terdapat relevansi serta membandingkan hasil wawancara dari masing-masing informan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan penelitian amat tergantung dari data lapangan, ketelitian, rincian, dan kelengkapan informasi yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan cara melakukan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³² Teknik wawancara juga merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini biasanya di lakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada:

- a. Kepala Madrasah, untuk memperoleh informasi tentang upaya-upaya penanganan masalah perencanaan karir peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta), 2013. Hlm 317

- b. Guru bimbingan dan konseling untuk memperoleh tentang bentuk layanan bimbingan karir yang diberikan kepada peserta didik dan apakah bentuk layanan yang diberikan dapat membantu dalam perencanaan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.
- c. Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, untuk mengetahui permasalahan karir seperti apa yang biasanya dihadapi para santri dengan mengetahui kerja samanya dalam pelaksanaan kegiatan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan tersebut.
- d. Siswa, untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana perencanaan karir yang telah mereka rencanakan dan manfaat dari bimbingan karir yang telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yang dilakukan.

2. Observasi

Metode observasi teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku terhadap objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut dengan *observer*.³³ Dengan metode observasi akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang layanan bimbingan karir yang terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di MAN 3 Medan..

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen, baik berupa satuan layanan maupun dokumen-dokumen lainnya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penyelidikan data meliputi keadaan umum Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, layanan bimbingan

³³Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2013. Hlm 106.

karir yang diberikan guru BK dalam perencanaan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan tersebut, dan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.

E. Analisis Data

Setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpulkan, selanjutnya dianalisis sebagai upaya yang dilakukan untuk “mengorganisasikan data atau menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain dan, lebih mudah untuk dipahami”.

Menurut Lexy Moleong dalam menganalisis data ada tiga tahapan yang akan dilakukan, tiga tahapan dalam data yaitu:

1. Reduksi data, yaitu menelaah kembali data-data yang telah dikumpulkan (baik melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi) sehingga ditemukan data sesuai dengan kebutuhan untuk menemukan pertanyaan.
2. Penyajian data, yaitu gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengambilan kesimpulan ini digunakan metode induktif dan deduktif. Adapun metode induktif adalah cara pengambilan kesimpulan yang diwakili mengkaji data khusus dan kemudian diambil data umum, sedangkan metode deduktif adalah cara mengambil kesimpulan yang diawali dengan mengkaji data umum kemudian diambil kesimpulan khusus.³⁴

³⁴ *Ibid*, Hlm. 28

F. Pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data.

Faktor keabsahan data dalam penulisan skripsi juga sangat diperhatikan karena suatu penelitian tidak ada artinya jika tidak ada pengakuan atau tidak dapat dipercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.

Dalam memperoleh keabsahan data dari hasil temuan yang dilakukan, maka penelitian mengacu pada empat standar validasi, yaitu terdiri dari: kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan ketegasan (*confirmability*).³⁵

1. Kredibilitas (*Credibility*) yaitu menjaga kepercayaan peneliti, artinya bahwa apa yang diamati sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Kepercayaan terhadap penelitian dilakukan dengan cara :pertama, melakukan pendekatan persuasive sehingga pengumpulan data dan informasi tentang semua aspek diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh secara sempurna. Kedua, ketekunan pengamatan (*persistent observation*), karena informasi dari para informan itu perlu ditanya secara silang untuk memperoleh informasi yang sah. Ketiga, melakukan triangulasi (*triangulasi*), yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber perlu dibandingkan dengan data pengamatan.
2. *Transferability*, yaitu memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena lain diluar lingkup studi.
3. *Dependability*, yaitu dalam penelitian identik dengan reliabilitas (keteradalan). Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian.

³⁵*Ibid, Hlm. 42-43.*

4. *Konfirmabilitas*, yaitu identik dengan objektivitas penelitian dan keabsahan deskriptif data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan umum

Penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, dengan data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Medan

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Medan (MAN 3) Yang terletak di jalan Pertahanan No 99 Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas Provinsi Sumatera Utara yaitu dikarenakan banyaknya peminat siswa-siswi untuk masuk MAN 1 Medan yang berasal dari daerah Patumbak maka pada tahun 1993 dibuatlah local jauh MAN 1 Medan (yang dipimpin oleh Bapak Drs. H. Suangkupon Siregar) dan untuk pengawasan, secara resmi ditunjuk Bpk Drs. Sukoco yang belajarnya bersebelahan dengan MTsN 1 Medan.

Sehubungan dengan meningkatnya jumlah siswa siswi yang masuk ke lokal jauh, maka pada tahun 1996 Berdasarkan SK Menteri Agama : No. 515 A, tanggal 25-11-1995, tentang SK Pendirian MAN 3 Medan, maka didirikanlah MAN 3 Medan yang gedung belajarnya bersebelahan dengan MTsN 1 Medan, dengan Kepala Madrasah nya adalah Bapak Drs. Sukoco.

Madrasah aliyah Negeri 3 Medan (disingkat MAN 3 Medan) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal yang setara dengan [sekolah menengah atas](#), yang pengelolaannya dilakukan oleh [Kementerian Agama](#). Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12.

Pada tahun kedua (yakni kelas 11), seperti halnya siswa [SMA](#), maka siswa MAN 3 Medan memilih salah satu dari 3 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial dan

Ilmu-ilmu Keagamaan Islam. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas 12), siswa diwajibkan mengikuti [Ujian Nasional](#) yang memengaruhi kelulusan siswa. Lulusan madrasah aliyah Negeri 3 Medan dapat melanjutkan pendidikan ke [perguruan tinggi](#) umum, perguruan tinggi agama Islam, atau langsung bekerja.

Profil/ Identitas MAN 3 Medan

- | | |
|------------------------------|--|
| 1) Nama Madrasah | : Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan |
| 2) NSM | : 3111 2750 3312 |
| 3) NPSN | : 60725195 |
| 4) NPWP | : 00.198.175.2.122.000 |
| 5) Alamat Madrasah | : |
| a. Jalan | : Jl. Pertahanan No. 99, |
| b. Desa/Kelurahan | : Gaharu, Timbang Deli |
| c. Kecamatan | : Medan Amplas, Patumbak |
| d. Kabupaten/Kota | : Kota Medan |
| e. Provinsi | : Sumatera Utara |
| f. Website | : man3medan.sch.id |
| g. Email | : man3medan@yahoo.com |
| 6) Nomor Telepon | : 061-7879581 |
| 7) Status | : Negeri |
| 8) Izin Penegrian: Nomor | : 5 Tahun 1997 |
| Tanggal | : 1 Maret 1997 |
| 9) Jenjang Akreditasi/ Tahun | : “A”, 2013-2018 |
| 10) Nama Kepala Madrasah | : Muhammad Asrul S.Ag, M.Pd., |

1. Identitas Guru Bimbingan Konseling

1. Nama : Sri Widia Astuti S.Pd.I
2. Tempat Tanggal Lahir : Sumberjo, 20 Juli 1988
3. Status : Menikah
4. Pendidikan
 - a)SD : SDN 112309 Padang Maninjau
 - b)SLTP : SLTPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu
 - c)SLTA : MAN Aek Natas
 - d)P. Tinggi : IAIN-SU

2. Visi Misi dan Motto MAN 3 Medan

a. Visi MAN 3 Medan

“Membentuk insan yang beriman, berakhlakulkarimah, berilmu, kreatif, serta peduli dengan lingkungan dan masyarakat”.

b. Misi MAN 3 Medan

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agama.
- 2) Menumbuhkan sikap sopan santun dan berbudi pekerti luhur.
- 3) Membiasakan budaya rapi dan disiplin.
- 4) Membangkitkan rasa kebersamaan dan musyawarah.
- 5) Memotivasi belajar dikalangan siswa.
- 6) Melaksanakan PBM / bimbingan secara intensif.
- 7) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang berkaitan dengan minat dan bakat siswa.
- 8) Meningkatkan semangat musabaqoh (kompetisi).
- 9) Mencintai lingkungan hidup yang bersih dan sehat.
- 10) Menumbuhkan semangat berinfaq dan bersodaqoh.

11) Menjalani kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.

3. Keadaan Siswa

Keadaan siswa yang ada di MAN 3 Medan ajaran 2017/2018 berjumlah keseluruhan sebanyak 910 siswa, dan diantaranya kelas X yang berjumlah 332 siswa sedangkan kelas XI berjumlah 281 dan kelas XII berjumlah 297 siswa. Untuk mengetahui keadaan jumlah siswa di MAN 3 Medan berdasarkan masing-masing kelas dapat dikemukakan melalui tabel berikut :

**Tabel 4.1. Keadaan Siswa-Siswi MAN 3 Medan
Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Tingkat Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X MIA 1	12	30	42
2.	X MIA 2	13	30	43
3.	X MIA 3	16	28	44
4.	X MIA 4	12	32	44
5.	X MIA 5	12	28	40
6.	X IIS 1	18	22	40
7.	X IIS 2	18	17	35
8.	X IA	21	23	44
	JUMLAH	122	210	332
9.	XI MIA 1	14	24	38
10.	XI MIA 2	16	24	40
11.	XI MIA 3	12	28	40
12.	XI MIA 4	14	28	42
13.	XI MIA 5	16	24	40
14.	XI IIS	14	25	39

15	XI IA	11	31	42
	JUMLAH	97	184	281
16	XII IPA 1	16	24	40
17	XII IPA 2	18	22	40
18	XII IPA 3	14	24	38
19	XII IPA 4	16	24	40
20	XII IPA 5	13	26	39
21	XII IPS 1	12	21	33
22	XII IPS 2	15	17	32
23	XII IA	10	25	35
	JUMLAH	114	183	297
	Jumlah	333	577	910

Sumber : Data Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan T.A 2017/2018

4. Keadaan Tenaga Kerja

Guru adalah pelaksana langsung dalam proses belajar mengajar di sekolah, Guru memiliki peran penting dalam menyelenggarakan pendidikan sekolah. Keberadaan guru menjadi faktor penting kelancaran penyelenggaraan pendidikan, bahkan membantu terhadap keberhasilan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor tata usaha MAN 3 Medan, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja secara keseluruhan ada 64. Untuk mengetahui keadaan tenaga kerja di MAN 3 Medan dapat dikemukakan melalui tabel berikut :

**Tabel 4.2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 3 Medan
Tahun Ajaran 2018/2019**

NO	NAMA GURU	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Muhamad Asrul, S. Ag, M. Pd	Kepala Sekolah	Bahasa Inggris
2	Sufrizal, S. Sos	Kepala TU	-
3	Drs. H. Anas, M. Ag	WKM Kurikulum	Fiqh
4	Muhammad Rasyid Ridho, S. Ag, MA	WKM Kesiswaan	Bahasa Inggris
5	Abdillah S. Ag, M. Si	WKM Sarana Prasarana	Mamtematika
6	Dra. Hamidah Siregar	HUMAS	Ekonomi
7	Jauhara Cut Ali, S. Pdi, M. Si	Guru BP/ BK	Fisika
8	Widya Astuti S.pd	Guru BP/BK	BP/BK
9	Rizky Amelia, S. Pd	Guru BP/ BK	BP/BK
10	Nurrohma S. Pd, M. Hum	Guru	Bahasa Inggris
11	Satriawati S. Ag,	Guru	Biologi
12	Ani Sunarti S. Ag	Guru	Bahasa Inggris
13	Dra. Siti Fatmawati	Guru	Bahasa Arab
14	Drs. Zul Azhari	Guru	Fisika
15	Dra. Riana Napitu, M. Si	Guru	Biologi
16	Drs. Permohonan Sitompul	Guru	Kimia
17	Dra. Hj. Diana Aziza	Guru BP/BK	Bahasa Indonesia
18	Dra. Hj. Nina. Y. Nst	Guru	Fiqh
19	Masdiana, S. Pd	Guru	Biologi
20	Dra. Ratnawati	Guru	Akidah Akhlak
21	Abdul Latif, S. Pd, M. Si	Guru	Matematika
22	Rahmah Daulay, S. Pd	Guru	Kimia
23	Henni Sitompul, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia
24	Rosyani Nasution, S. Ag	Guru	Kimia
25	Athfayah. H, S. Pd	Guru	Matematika
26	Rahmmad Jamil, S. Ag	Guru	Fiqh
27	Imaniah Manik S. Pd	Guru	Fisika
28	Khairida S. Ag	Guru	Qur'an hadist
29	Nur Asiah S. Pd	Guru	Bahasa Inggris
30	Fithriani Khalila, S. Pd	Guru	Matematika
31	Drs. Hj. Asmara Efendi	Guru	PKN
32	Nurbadriah S. Ag	Guru	Sosiologi

Sumber : Data Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan T.A 2017/2018

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Setiap lembaga pendidikan memerlukan dukungan sarana dan prasarana dalam rangka pelaksanaan pembelajaran, manajemen, dan pembinaan siswa. Untuk mengetahui sarana dan prasarana MAN 3 Medan dapat dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 4.3.Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruangan Belajar	23 unit			
2	Ruangan Kepala Madrasah	1 unit			
3	Ruang Guru	1 unit			
4	Ruang Tata Usaha	1 unit			
5	Laboratorium (IPA)	1 unit			
6	Laboratorium Komputer	1 unit			
7	Laboratorium Bahasa	1 unit			
8	Laboratorium PAI	1 unit			
9	Ruang Perpustakaan	1 unit			
10	Ruang UKS	1 unit			
11	Ruang Keterampilan	1 unit			
12	Ruang Kesenian	1 unit			
13	Toilet Guru	2 unit			
14	Toilet siswa	2 unit			
15	Ruang Bimbingan Konseling	1 unit			
16	Gedung Serbaguna (Aula)	1 unit			
17	Ruang Osis	1 unit			
18	Ruang Pramuka	1 unit			

19	Mesjid/mushollah	1 unit			
20	Gedung/Ruang Olahraga				
21	Rumah Dinas Guru				
22	Pos Satpam				
23	Kantin	2 unit			
24	Ruangan Koperasi	1 unit			
25	Gudang		1 unit		
26	Lapangan	1 unit			

Sumber : Data Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Medan T.A 2017/2018

Berdasarkan data yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa MAN 3 Medan memiliki sarana dan prasarana yang dapat dikatakan baik dan mendukung dalam proses belajar dan pelaksanaan pendidikan.

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Bimbingan Karir di kelas XI MAN 3 Medan

Penyampaian layanan bimbingan karir di sekolah dapat dilakukan dengan metode tertentu yang sesuai dengan isi materi dan kebutuhan siswa serta kemampuan pembimbing. Metode pemberian informasi karir dapat ditempuh melalui metode kelompok untuk masalah-masalah yang sifatnya kelompok, dan metode individual untuk masalah yang sifatnya pribadi.

Pelaksanaan bimbingan karir di kelas XI MAN 3 Medan dapat diketahui dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Widya Astuti, S.Pd.I selaku guru Bimbingan dan Konseling di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pelaksanaan Bimbingan Karir di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sebagai berikut:

Pelaksanaan bimbingan karir yang dilaksanakan di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, dilakukan dengan cara klasikal, dimana saya sebagai guru bimbingan konseling melakukan kontak langsung dengan para peserta didik di kelas secara terjadwal, dan biasanya bimbingan karir ini bisa berupa diskusi dan curah pendapat seputar tentang dunia karir, memberikan informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan diskusi tentang hal-hal yang harus dipertimbangkan ketika memilih jurusan ketika ingin masuk ke perguruan tinggi. Selain dengan cara klasikal biasanya pemberian layanan bimbingan karir saya laksanakan dengan cara diskusi kelompok, dimana di kelompok tersebut di lakukan suatu kegiatan yang kegiatannya bercirikan satu keterkaitan pada suatu masalah / pertanyaan (dalam hal ini perencanaan karir /pekerjaan/karir), dimana di dalam kelompok ini siswa di tuntut untuk jujur dan berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain.³⁶

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ibu Rizky Amelia, S. Pd selaku koordinator Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan tentang pelaksanaan Bimbingan Karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan terkhususnya kelas XI, sebagai berikut :

Layanan Bimbingan karir yang kami berikan / kami laksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini, sesuai dengan kebutuhan siswanya, guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan karir di dalam kelas, sesuai dengan program yang telah disusun, dengan memanfaatkan waktu luang siswa tanpa mengganggu proses belajar mengajar. Dan tidak jarang juga layanan bimbingan karir diberikan di luar kelas, misalnya ada beberapa siswa yang datang untuk meminta bimbingan baik itu tentang karir atau yang lainnya, maka dilaksanakanlah bimbingan diluar kelas dengan catatan tidak mengganggu proses belajar siswa tersebut.³⁷

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa seperti AR siswa kelas XI MIA-4 dan AH siswa kelas XI MIA-2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, mengenai pelaksanaan Bimbingan Karir di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, sebagai berikut :

³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widya Astuti, S.Pd.I selaku guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 15, September 2018, jam 09.35 WIB, di ruang BK

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Rizky Amelia, S.Pd.I selaku Koordinator Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 15, September 2018, jam 11.00 WIB, di ruang BK

Kalau disini kak bimbingan karir yang diberikan guru Bimbingan Konseling kami biasanya guru Bimbingan Konseling itu masuk ke kelas, misalnya ketika guru mata pelajaran kami sedang berhalangan jadi guru bimbingan konseling yang masuk dan memberikan bimbingan, dan pernah juga kami diberikan bimbingan tentang karir di luar kelas seperti di taman, di musholla, dan biasanya kalau di luar kelas itu atas dasar kemauan kami sendiri, kalau kami ingin curhat tentang cita-cita kami, tentang jurusan yang akan kami ambil ketika di perguruan tinggi kami akan minta bimbingan secara langsung dengan guru Bimbingan Konseling kami.³⁸

Selanjutnya siswa kelas XI MIA-2 AH mengatakan:

Di sini guru Bimbingan Konseling melaksanakan bimbingan karir itu di dalam kelas dan biasanya guru bimbingan konseling itu melaksanakan bimbingan konseling ketika guru mata pelajaran sedang berhalangan dan ketika ada waktu luang, dan pernah juga kami diberi bimbingan karir itu di luar kelas dan diluar jam pelajaran.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir di kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan adalah dengan cara klasikal, dimana guru bimbingan konseling memberikan layanan bimbingan karir dengan cara tatap muka dengan siswa di dalam kelas, sesuai dengan program yang telah disusun, tanpa mengganggu proses belajar siswa tersebut. Dan layanan bimbingan karir juga dilaksanakan di luar kelas sesuai kebutuhan siswa/peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Widya Astuti S.Pd.I selaku guru Bimbingan dan Konseling kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan mengenai proses pelaksanaan Bimbingan Karir di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, sebagai berikut:

Proses pelaksanaan Bimbingan Karir di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ialah dengan melakukan pendekatan-pendekatan, dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan individual dan pendekatan kelompok. Pendekatan individual yaitu dengan penyuluhan karir yang biasanya dilakukan

³⁸ Hasil wawancara dengan siswa AR kelas XI MIA-4 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 14 September 2018, jam 10.00 WIB, di Musholla.

³⁹ Hasil wawancara dengan siswa AH kelas XI MIA-2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 16 September 2018, jam 10.00 WIB, di musholla.

dengan dua cara yaitu konseling tentang pemecahan kesulitan dengan tujuan mengatasi masalah yang dihadapi siswa, dan bantuan perorangan agar masing-masing siswa dapat memahami dirinya, memahami dunia kerja dan mengadakan penyesuaian antara dirinya dengan dunia kerja. Dan pendekatan kelompok yaitu pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan dengan cara pendekatan belajar tentang pemahaman diri, nilai-nilai, pemahaman lingkungan kerja, hambatan dan cara mengatasinya, dan tentang perencanaan masa depan.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan Bimbingan Karir di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan adalah dengan melakukan pendekatan-pendekatan yaitu pendekatan individual yaitu dengan penyuluhan karir, dan pendekatan kelompok yaitu dengan cara pendekatan belajar tentang pemahaman diri, nilai-nilai, pemahaman lingkungan kerja, hambatan dan cara mengatasinya, dan tentang perencanaan masa depan.

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas XI tentang dampak yang mereka rasakan dari pelaksanaan Bimbingan Karir terhadap perencanaan karir mereka di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, seperti ZH siswa kelas XI MIA-1 dan FM siswa kelas XI MIA-3 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, sebagai berikut:

Dampak yang saya rasakan dari pelaksanaan Bimbingan Karir yang diberikan Guru Bimbingan Konseling kami kak yaitu saya lebih paham tentang bimbingan karir, dan kalau saya bingung tentang jurusan-jurusan yang ada dikampus-kampus di luar sana saya bisa minta bantuan dari guru Bimbingan konseling.⁴¹

Selanjutnya FM siswa kelas XI MIA-3, sebagai berikut:

Dengan adanya Bimbingan Karir yang diberikan Guru Bimbingan Konseling Kami, saya lebih bisa memantapkan perencanaan karir saya kak, keraguan-keraguan yang terkadang timbul sudah mualai biasa terpatahkan lah kak.⁴²

40 Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widya Astuti, S.Pd.I selaku guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 15, September 2018, jam 09.35 WIB, di ruang BK

41 Hasil wawancara dengan siswa ZH kelas XI MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 16 September 2018, jam 9.00 WIB, di Musholla.

42 Hasil wawancara dengan siswa FM kelas XI MIA-3 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 16 September 2018, jam 9.00 WIB, di Musholla.

Peneliti juga mewawancarai DH siswa kelas XI MIA-5, AR siswa kelas XI MIA-4 dan AA siswa kelas XI MIA-2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan tentang dampak yang mereka rasakan dari pelaksanaan Bimbingan Karir yang diberikan Guru Bimbingan Konseling terhadap perencanaan karir mereka di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, mengatakan:

Pengaruhnya yang saya rasakan kak, adalah terbuka pemikiran saya tentang masa depan saya nanti, tentang apa yang akan saya lakukan kedepannya, tentang pekerjaan saya, tentang cita-cita saya dan yang berhubungan tentang karir saya.⁴³

Selanjutnya AR siswa kelas XI MIA-4, mengatakan:

Yang saya rasakan kak ya saya terbantu dengan adanya pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan guru Bimbingan Konseling, sedikitnya saya dapat gambaran lah kak tentang jurusan apa yang cocok untuk saya yang akan saya ambil ketika lulus dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini.⁴⁴

Selanjutnya AA siswa kelas XI MIA-2, mengatakan:

Seminggu yang lalu saya kan ke BK kak mau minta Bimbingan Karir, dan setelah Bimbingan saya merasa lebih percaya diri dengan perencanaan karir saya, dan keraguan-keraguan yang biasanya terus terpikirkan oleh saya sekarang sudah berkurang.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa para siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dapat merasakan dampak yang positif dari pelaksanaan Bimbingan Karir yang dilaksanakan di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, dengan adanya pelaksanaan Bimbingan Karir tersebut para siswa dapat terbantu dalam proses perencanaan karir mereka.

2. Faktor penghambat dalamn pelaksanaan Bimbingan Karir di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

43 Hasil wawancara dengan siswa DH kelas XI MIA-5 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 14 September 2018, jam 10.00 WIB, di Musholla.

44 Hasil wawancara dengan siswa AR kelas XI MIA-4 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 14 September 2018, jam 10.00 WIB, di Musholla.

45 Hasil wawancara dengan siswa AA kelas XI MIA-2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 14 September 2018, jam 10.00 WIB, di Musholla.

Konselor sekolah atau petugas bimbingan memegang peranan yang utama dan penting dalam pelaksanaan bimbingan karir artinya kegiatan bimbingan karir dapat macet atau terbengkalai bila konselor sekolah atau petugas bimbingan itu kurang bertanggung jawab, kurang berkemampuan dan kurang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan diri dan kurang berinisiatif/kreatif. Dan perlu diketahui bahwa konselor berperan utama sebagai penanggung jawab khusus bimbingan dan konseling termasuk dalam pelaksanaan bimbingan karir.

Namun tidak bisa dipungkiri di dalam melaksanakan bimbingan konseling pasti ada hambatan-hambatan yang ditemukan, termasuk dalam pelaksanaan Bimbingan Karir, seperti hambatan dalam perencanaan pelaksanaan bimbingan karir, penyusunan program bimbingan karir, keterbatasan personil pelaksana bimbingan karir dan hambatan-hambatan lainnya.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dapat diketahui dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sri Widya Astuti, S.Pd.I selaku guru Bimbingan dan Konseling di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, faktor penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Karir di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sebagai berikut:

Faktor penghambat yang sering saya temukan sebagai Guru Bimbingan Konseling dalam pelaksanaan Bimbingan Karir di kelas XI yang pertama itu tidak adanya jam masuk kelas untuk Guru Bimbingan Konseling, sehingga saya sulit untuk mengatur jadwal yang pas dalam melaksanakan bimbingan karir. Dan yang kedua, ketika saya ingin melakukan tindak lanjut terhadap salah satu siswa saya itu harus punya surat izin terlebih dahulu untuk memanggil siswa tersebut termasuklah itu dalam hal pemberian bimbingan karir, dan yang ketiga kurangnya tenaga Guru Bimbingan dan Konseling, seperti di kelas XI ini guru Bimbingan Konseling nya hanya saya sendiri sedangkan yang harus saya

bimbing ada tujuh kelas jadi pelaksanaan karir yang saya berikan kurang optimal.⁴⁶

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ibu Rizky Amelia, S.Pd selaku koordinator Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan tentang faktor penghambat dalam pelaksanaan Bimbingan Karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan terkhususnya kelas XI, sebagai berikut :

Faktor penghambat yang sering ditemukan dalam pelaksanaan bimbingan karir di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, yaitu kurangnya tenaga guru Bimbingan konseling yang disediakan untuk kelas XI, seperti sekarang ini guru Bimbingan Konseling di kelas XI hanya satu, sedangkan di kelas XI terdapat 7 kelas yang harus dibimbing, jadi pelaksanaan bimbingan karir kurang optimal dilakukan. Dan tidak adanya jam masuk kelas yang membuat guru Bimbingan Konseling susah untuk memberikan bimbingan karir, guru Bimbingan Konseling seperti saya harus mengatur jadwal pemberian Bimbingan Karir dengan baik agar tidak mengganggu proses belajar siswa.⁴⁷

Berdasarkan penjelsan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan adalah yang pertama yaitu kurangnya tenaga Guru Bimbingan Konseling terutama dikelas XI, yang kedua tidak adanya jam masuk kelas untuk guru bimbingan sehingga guru bimbingan Konseling kelas XI sulit untuk menentuka kapan jadwal yang tepat dalam melaksanakan bimbingan karir.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Bimbingan Krir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widya Astuti, S.Pd.I selaku guru Bimbingan dan Konseling kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 15, September 2018, jam 09.35 WIB, di ruang BK

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Rizky Amelia, S.Pd selaku Koordinator Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 15, September 2018, jam 11.00 WIB, di ruang BK

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan Bimbingan Karir, Guru Bimbingan Konseling membutuhkan dukungan-dukungan dari berbagai pihak, terutama Kepala Sekolah selaku penyedia fasilitas-fasilitas, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pelaksanaan Bimbingan karir. Dengan tersedianya fasilitas-fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan bimbingan karir maka pelaksanaan bimbingan karir dapat berjalan dengan lancar.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan dapat diketahui dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muhamad Asrul, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, faktor pendukung dalam pelaksanaan Bimbingan Karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sebagai berikut:

Dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini sendiri telah menugaskan Guru Bimbingan Konseling yang berpengalaman dan paham dalam bidang Bimbingan dan Konseling termasuk dalam bidang Bimbingan karir, agar proses perencanaan karir siswa dapat terbantu dengan baik, dan pihak Madrasah juga telah menyediakan fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana yang dapat digunakan Guru Bimbingan Konseling dalam pelaksanaan Bimbingan Karir, sehingga diharapkan pelaksanaan Bimbingan Karir dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁴⁸

Peneliti juga mewawancarai Ibu Sri Widya Astuti, S.Pd selaku Guru Bimbingan Konseling Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, sebagai berikut:

Pihak Madrasah telah menyediakan fasilitas-fasilitas dan sarana prasarana dalam pelaksanaan bimbingan karir, semua sarana dan prasarana yang disediakan itu sangat membantu saya dalam melaksanakan Bimbingan Karir terhadap siswa. Pihak sekolah juga memberikan waktu kepada guru Bimbingan konseling untuk melaksanakan kegiatan Bimbingan Karir, seperti Wisata Karir yang tentu saja kegiatan itu sangat bermanfaat bagi siswa dalam merencanakan karirnya.⁴⁹

48 Hasil wawancara dengan Bapak Muhamad Asrul, S.Ag, M.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 17, September 2018, jam 11.00 WIB, di ruang Kepala Madrasah.

49 Hasil wawancara dengan Ibu Sri Widya Astuti, S.Pd.I selaku guru Bimbingan dan Konseling kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 15, September 2018, jam 09.35 WIB, di ruang BK

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Rizky Amelia, S.Pd, selaku koordinator Bimbingan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, Sebagai berikut:

Salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan Karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini adalah adanya kerja sama yang baik antara Guru Bimbingan Konseling dengan Kepala Madrasah, Wali Kelas, serta Guru Mata pelajaran, sehingga mempermudah guru Bimbingan Konseling dalam menyusun program termasuk program dalam pelaksanaan Bimbingan karir.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan Bimbingan Kari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yaitu adanya guru Bimbingan Konseling yang paham dan berpengalaman dalam pelaksanaan Bimbingan Karir. Tersedianya fasilitas-fasilitas, sarana dan prasana yang dapat digunakan Guru Bimbingan Konseling dalam pelaksanaan Bimbingan Karir, dan adanya kerja sama yang baik antara guru Bimbingan konseling dengan Kepala Madrasah, wali kelas, dan juga guru mata pelajaran.

4. Perencanaan karir yang dibuat siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

Perencanaan karir siswa adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Aktivitas perencanaan karir sangat penting bagi siswa terutama untuk mengembangkan sikap siswa dalam menempuh karir masa depan. Namun di jaman sekarang tidak jarang ditemukan siswa-siswa yang masih ragu dengan karir nya dan masih ada siswa yang sama sekali belum mempunyai perencanaan karir, mereka

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Rizky Amelia, S.Pd selaku Koordinator Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 15, September 2018, jam 11.00 WIB, di ruang BK

selalu bingung dalam menentukan pilihan, tidak hanya itu mereka juga terkadang ragu dengan cita-cita mereka, mereka tidak mempunyai keyakinan terhadap diri mereka.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yaitu dengan DH siswa kelas XI MIA-5 dan dengan FM siswa kelas XI MIA-3 tentang perencanaan karir yang telah mereka buat di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, sebagai berikut:

Rencana saya kak setelah lulus dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini saya tu kak mau nyoba POLWAN, kalau gak lulus saya mau kuliah di USU jurusan Administrasi Bisnis, saya juga nantinya ingin buka usaha, yang usahanya itu bisa membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain dan juga saya itu mau jadi motivator.⁵¹

Selanjutnya siswa kelas XI MIA-3 FM sebagai berikut:

Setelah lulus dari sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini kak saya ingin kuliah di UNIMED ngambil jurusan Matematika, karena saya memang suka pelajaran matematika, dan setelah lulus S-1 dari UNIMED saya tu kak mau lanjut S-2 dengan jurusan yang sama, karena saya tu pengan kali jadi dosen matematika, kalau jadi guru kan kak sudah banyak guru-guru jadi saya mau jadi dosen agar peluang kerjanya lebiy besar lagi, tapi kalau dapat saya tu maunya S-2 nya jangan dimedan lagi saya mau di luar kota kak, dan insyaAllah kalau cita-cita saya tu terenuhi saya juga nanti mau buka tempat les gitu kak sebagai kerja sampingan saya.⁵²

Peneliti juga mewawancarai siswa seperi ZH kelas XI MIA-1 dan AA kelas XI MIA-2 tentang perencanaan karir ya telah mereka buat di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, sebagai berikut:

Saya kak niatnya mau jadi dosen karena kalau dibidang praktek-praktek gitu saya kurang kak tapi kalau dibagian akdemik insyaAllah saya bisa kak, makanya lah saya memilih jadi dosen kak, tapi juga saya agak kalau itu akan terwujud, karena kayaknya saya tu masih kurang usaha, masih suka main-main jadi belum optimal lah kak.⁵³

51 Hasil wawancara dengan siswa DH kelas XI MIA-5 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 14 September 2018, jam 10.00 WIB, di Musholla.

52 Hasil wawancara dengan siswa FM kelas XI MIA-3 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 16 September 2018, jam 9.00 WIB, di Musholla.

53 Hasil wawancara dengan siswa ZH kelas XI MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 16 September 2018, jam 9.00 WIB, di Musholla.

Selanjutnya siswa kelas XI-MIA-2 AA, sebagai berikut.

Saya nantinya setelah lulus dari sini mau kuliah dan ngambil jurusan psikologi, saya tu mau jadi psikolog dan saya ada juga berfikiran saya mau buka usaha dibidang fasion, karena saya suka belanja kak jadi saya jadi kepengen buka butik ataupun toko baju, tapi itulah kak saya masih bingung yang mana satu nih yang harus saya pilih dan jalankan, karna kan kak kalau dua-duanya saya tu takut gak bisa menjalankannya.⁵⁴

Peneliti juga mewawancarai siswa AR kelas XI-MIA-4 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, tentang perencanaan karir siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, sebagai berikut:

Perencanaan karir saya belum terlalu matang sih kak, tapi memang ada niat lah jadi dokter di kampus USU tapi belum terlalu di dalamilah kak, soalnya kak sebenarnya saya tu masih bingung, hobi saya kan main bola kak walaupun saya perempuan tapi cita-cita saya jadi dokter, itupun karena keliatannya kalau jadi dokter itu keren makanyalah saya mau jadi dokter, tapi saya sendiri belum tau pasti apakah saya nantinya bisa atau enggak.⁵⁵

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan tentang perencanaan karir yang telah dibuat siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan diatas, dapat di simpulkan bahwa masing-masing siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan telah mempunyai perencanaan karir untuk kedepannya, tetapi masih ada diantara mereka yang masih ragu tentang perencanaan mereka tersebut, mereka masih bingung menentukan dan memutuskan karir seperti apa yang ingin mereka jalani nantinya.

Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan tentang hambatan-hambatan yang mereka rasakan dalam perencanaan karir mereka, seperti DH siswa kelas XI MIA-5 dan FM siswa kelas XI MIA-3 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, sebagai berikut:

⁵⁴ Hasil wawancara dengan siswa AA kelas XI MIA-2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 14 September 2018, jam 10.00 WIB, di Musholla.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan siswa AR kelas XI MIA-4 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 14 September 2018, jam 10.00 WIB, di Musholla.

Terkadangkan kak cita-cita saya itu mau berubah-ubah terkadang mau jadi Polwan, besoknya lita orang pakai seragam dokter mau jadi dokter pula, jadi masih bingung kak menentukannya, dan juga banyak yang dpikirkan takut ekonomi orang tua gak mencukupilah padahal belum lagi dijalani.⁵⁶

Selanjutnya FM siswa kelas XI MIA-4, sebagai berikut:

Kalau saya kak hambatan dalam perencanaan karir saya ini, masih ada ketakutan-ketakutan yang kadang-kadang membuat saya ragu terhadap pilihan saya, saya takut nantinya ekonomi orang tua saya tidak mencukupi padahal saya udah mantap kali kak dengan perencanaan karir saya itu.⁵⁷

Peneliti juga mewawancarai ZH siswa kelas XI MIA-1 dan AA siswa kelas XI MIA-2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan sebagai berikut:

Walaupun saya sudah menentukan mau kemana saya setelah lulus dari Madrasah Aliyah Negeri 3 ini tapi, saya masih ragu apakah saya nantinya bisa, apakah saya bisa mewujudkannya, saya itu kurang percaya diri kak tentang perencanaan karir saya ini.⁵⁸

Selanjutnya AA siswa kelas XI MIA-2, sebagai berikut:

Saya masih bingung kak dalam menentukan salah satu dari keinginan saya ini, misalnya saya kan mau jadi psikolog, tapi satu lagi keinginan saya tu mau jadi pengusaha sesuai dengan hobi saya karena kan kak kalau pekerjaan kita tu sejalan dengn hobby kita maka an kita mengerjakannya pn enak kan kan, tapi itu kak saya itu pengen juga jadi dosen, itulah yang membuat saya bingung dalam merencanakan karir saya.⁵⁹

Dari hasil wawancara dan obsrvasi yang telah peneliti lakukan dengan bererapa siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, tentang hambatan-hambatan yang mereka rasakan dalam merencanakan karir mereka yaitu, siswa kelas XI masih ragu dengan kemampuan yang mereka miliki, mereka belum bisa menentukan mana bakat

⁵⁶ Hasil wawancara dengan siswa DH kelas XI MIA-5 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 14 September 2018, jam 10.00 WIB, di Musholla.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan siswa FM kelas XI MIA-3 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 16 September 2018, jam 9.00 WIB, di Musholla.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan siswa ZH kelas XI MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 16 September 2018, jam 9.00 WIB, di Musholla.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan siswa AA kelas XI MIA-2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, pada tanggal 14 September 2018, jam 10.00 WIB, di Musholla.

dan minat mereka, dan banyaknya pertimbangan-pertimbangan sehingga perencanaan karir yang mereka buat terkadang bisa berubah-ubah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan bimbingan karir di kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan adalah dengan cara klasikal, dimana guru bimbingan konseling memberikan layanan bimbingan karir dengan cara tatap muka dengan siswa di dalam kelas, sesuai dengan program yang telah disusun, tanpa mengganggu proses belajar siswa tersebut. Dan layanan bimbingan karir juga dilaksanakan di luar kelas sesuai kebutuhan siswa/peserta didik tersebut.
2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan adalah yang pertama yaitu kurangnya tenaga Guru

- Bimbingan Konseling terutama dikelas XI, yang kedua tidak adanya jam masuk kelas untuk guru bimbingan sehingga guru bimbingan Konseling kelas XI sulit untuk menentuka kapan jadwal yang tepat dalam melaksanakan bimbingan karir.
3. Faktor pendukung pelaksanaan Bimbingan Kari di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan yaitu adanya guru Bimbingan Konseling yang paham dan berpengalaman dalam pelaksanaan Bimbingan Karir. Tersedianya fasilitas-fasilitas, sarana dan prasana yang dapat digunakan Guru Bimbingan Konseling dalam pelaksanaan Bimbingan Karir, dan adanya kerja sama yang baik antara guru Bimbingan konseling dengan Kepala Madrasah, wali kelas, dan juga guru mata pelajaran.
 4. Perencanaan karir yang telah dibuat siswa kelas XI di MAN 3 MEDAN yaitu : Masing-masing siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan telah mempunyai perencanaan karir untuk kedepannya, tetapi masih ada diantara mereka yang masih ragu tentang perencanaan mereka tersebut, mereka masih bingung menentukan dan memutuskan karir seperti apa yang ingin mereka jalani nantinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka adapun penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah di harapkan menambah Guru Bimbingan dan Konseling Terkhususnya di kelas XI, sesuai dengan Permendikbud nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada pendidikan dasar dan menengah, dalam pasal 10 ayat 2.
2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat mengarahkan siswanya dalam perencanaan karir yang lebih matang, dimana siswa dapat

menyadari potensi yang dimilikinya sehingga tidak ada keraguan lagi bagi siswa dalam perencanaan karir masing-masing siswa tersebut.

3. Kepada siswa terkhususnya siswa kelas XI, hendaknya memanfaatkan Guru Bimbingan Konseling dengan sebaik-baiknya termasuk dalam bidang Bimbingan Karir agar perencanaan karir yang telah disiapkan dapat menjadi perencanaan karir yang lebih matang lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aroraga, Panji. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005

Amin, Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Sinar Gararika Offset. 2015

[Aqib, Zainal, *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yarma Widya. 2012.](#)

[A, Hellen. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat pers. 2002](#)

[Amin dan Setiawati. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Republik Indonesia. 2009.](#)

Bimo Walgito, *Bimbingan + Konseling (studi & Karir)*, Yogyakarta: Penerbit Andi. 2010.

[Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung : ROSDA. 2010](#)

Juntika Nurikhsan, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar belakang Kehidupan*. Bandung: PT Rafika Aditama. 2011.

M luddin, Abu Bakar. *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis. 2009.

[Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet-27. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.](#)

[Nasution. *Metode Sesearch Penelitian Ilmiah*. Jakarta; Bumi Aksara. 2013.](#)

Nurhayati, Eti. *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2011

Peter McIleeven, *Career Development Practice And Career Counselling In Australia*, Asian Journal of Counselling, Vol 16 No. 2, 113-132, , 2009.

Rahma, Ulfa. *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: UIN Maliki Press. 2010.

Rahman, Hibana S. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta. 2003.

Supriantna, Mamat. *Layanan Bimbingan Karir Disekolah Menengah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia & PT Remaja Rosdakarya. 2009.

Salahudin, Anas. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Sena. 2010.

Sulistiarini dan jauhar. *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustakarya. 2014
[Salita dan Syahrum. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media. 2007](#)

Supardi Sawitri. *Hubungan Orang Tua Remaja*, Jakarta: Kompas, 2005.

[Sugiono. *Metode penelitian Pendidikan Kualitataif Kuantitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta. 2013.](#)

Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.

Undang-undang Dasar republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Walgito, Bimo. *Bimbingan + Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010.

[file:///C:/Users/User/Downloads/4466-10154-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/4466-10154-1-PB%20(1).pdf)

**INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA
(PENDOMAN WAWANCARA)**

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

- a. Sejak kapan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini berdiri ?
- b. Apa yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- c. Apa yang menjadi tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- d. Bagaimana sistem rekrutmen guru bimbingan dan konseling Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- e. Bagaimana menurut bapak tentang bimbingan karir yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- f. Apa saja dukungan yang diberikan pihak Madrasah terhadap pelaksanaan Bimbingan Karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?

- g. Bagaimana peranan bapak dalam proses pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Megeri 3 Medan yang bapak pimpin ini ?

2. Guru Pembimbing Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

- a. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- b. Apa yang menjadi acuan pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- c. Bagaimana peranan ibu dalam proses pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- d. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karir yang ibu laksanakan dalam mewujudkan perencanaan karir yang matang bagi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- e. Bagaimana proses penyusunan rencana program bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- f. Bagaimana menurut ibu tentang perencanaan karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- g. Apa saja hambatan yang sering muncul dalam pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- h. Apakah ada siswa yang sama sekali belum memiliki perencanaan karir kedepannya di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- i. Apa saja faktor yang membuat siswa/peserta didik belum dapat merencanakan karirnya di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?

- j. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam menangani siswa yang belum memiliki perencanaan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- k. Apa saja pendekatan konseling yang pernah ibu gunakan dalam mengatasi masalah karir siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- l. Hambatan-hambatan apa saja yang ibu temukan dalam pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- m. Bagaimana cara ibu dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?
- n. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan ini ?

3. Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan

- a. Sejauh mana pengetahuan kamu tentang karir ?
- b. Bagaimana perencanaan karir yang telah kamu buat ?
- c. Apa faktor penghambat dalam merencanakan karir kamu kedepannya?
- d. Menurut kamu bagaimana pengaruh bimbingan karir yang yang diberikan guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Megeri 3 Medan ini terhadap perencanaan karir kamu kedepannya ?

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan



Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling Kelas XI MAN 3
Medan



Wawancara dengan Siswa Kelas XI MAN 3 Medan





A. Data diri

Nama lengkap : Nurul Hakiki
No Ktp : 1223026307950005
T.Tanggal Lahir : Teluk Pulau Luar 23 Juli 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : WNI
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah : Dsn Sempurna, TP Luar Labuhan Batu Utara
RT/RW : -
Desa/kelurahan : Teluk Pulau Luar
Kecamatan : Tanjung Leidong
Kabupaten : Labuhan Batu Utara
Alamat Domisili : Tembung Pasar 11, Gg Angsana 15



Alamat E-Mail : nurulhakiki076@gmail.com
No Hp : 085361355355
Anak Ke Dari : 2 dari 5 Bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

SD : MIS Alwasliyah TP. Luar
SLTP : MTS TP. Luar
SLTA : SMA Negeri 1 Tanjung Laidong
SK. Ijazah : DN-07 Ma
No. Ijazah : DN-08 Ma 0056008

C. Data Orang Tua

1. Ayah

Nama Ayah : Marzuki Situmorang
T.Tanggal Lahir : Teluk Pulai Luar, 20 September 1970
Pekerjaan : Petani
Pendidikan Terakhir : SLTA
No Hp : 082273320850
Gaji Bulanan : 1.500.000,-
Suku : Batak

2. Ibu

Nama Ibu : Syamsiah Bugis
T.Tanggal Lahir : Tanjung Balai 05 Januari 1974
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Terakhir : SLTP
Gaji Bulanan : 1.000.000
Suku : Melayu

D. Data Perkuliahan

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Stambuk : 2014
Tahun Keluar : 2018
Dosen PA : Drs. Mahidin, M.Pd
Dosen SKK : Yenti Arsini S.Ag, M.Pd
Tanggal Seminar Proposal : 09 Agustus 2018
Tanggal Uji Komprehensif : 07 September 2018
Tanggal Sidang Munaqosah : 26 September 2018

IP Sem I : 3,09
Sem II : 3,20
Sem III : 3,10
Sem IV : 3,00
Sem V : 3,10
Sem VI : 3,44
Sem VII : 3,50
Sem VIII : 3,40
IPK : 3,21

Pembimbing Skripsi I : Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si

Pembimbing Skripsi II : Fauziah Nasution, M.Psi

Judul Skripsi : **Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Siswa
Kelas Xi Di Man 3 Medan**

Saya Yang Bertanda Tangan

NURUL HAKIKI
NIM: 33.14.3.028

DATA ALUMNI MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

UIN SUMATRA UTARA

MEDAN

- | | |
|----------------------|--------------------------------------|
| 1. Nama | : Nurul Hakiki |
| 2. Tempat/TglLahir | : Dsn Sempurna Tp. Luar 23 Juli 1995 |
| 3. Kec/kab | : Kualuh Leidong/Labuhan Batu Utara |
| 4. Suku/Bangsa | : Batak/Indonesia |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Status Pekerjaan | : Belum Bekerja |
| 7. Status Perkawinan | : BelumKawin |

8. Golongan Darah : A
9. Status Tempat Tinggal : Ngontrak
10. Alamat di Medan : Jln Tembung Pasar 11 Gg Angsana 15
11. Orang Tua
1. Ayah
 - a. Nama : Marzuki Situmorang
 - b. Tempat/Tgl Lahir : TP. Luar, 20 September 1970
 - c. Pekerjaan : Petani
 - d. Pendidikan Terakhir : SLTA
 2. Ibu
 - a. Nama : Syamsiah Bugis
 - b. Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Balai 05 Januari 1974
 - c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - d. Pendidikan Terakhir : SLTP
12. Alamat : Dsn Sempurna TP. Luar LABURA
13. Penanggung Biaya : Orang Tua
14. Anak yang ke : 2 (Dua)
15. Jumlah Saudara Lk : 2 (Dua)
16. Jumlah Saudara Pr : 2 (Dua)
17. Pendidikan Terakhir : SMA Negeri 1 Tanjung Leidong
18. Keahlian Khusus :-
19. Hobi : Traveling, Renang, Karokean
20. Tamat Pada Semester/Tahun : IX/2018
21. IPK : 3,21
22. Perencanaan Tempat Kerja : Medan
23. No Hp : 085361355355

Diketahui
An. Dekanketu Prodi BKI

Medan September 2018
Mahasiswa

Dr. Ira Suryani, M.Si
Nip: 196707131995032001

Nurul Hakiki
Nim: 33.14.3.028